

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI di SMK Negeri 5 Padang

Dona Wista¹, Elfa Michellia Karima²

^{1,2}Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
e-mail: donawista@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Data dihasilkan menggunakan kuesioner dan data hasil belajar dari penilaian tengah semester siswa. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode regresi linear sederhana. Berdasarkan analisis data yang diperoleh terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar yang ditunjukkan oleh t hitung (5.410) lebih besar daripada t tabel (1.984) dengan tingkat signifikansi (angka probabilitas) sebesar 0,000. Karena taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel minat belajar (X) memberikan sumbangan sebesar 23% bagi perubahan variabel hasil belajar siswa (Y) sedangkan 77% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian yang menunjukkan Variabel minat memberikan sumbangan sebesar 23% terhadap hasil belajar siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar memberikan pengaruh dan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Pengaruh, Minat Belajar, Hasil Belajar*

Abstract

This study aims to determine the effect of learning interest on the history learning outcomes of 11th-grade students at SMK Negeri 5 Padang. The type of research used is descriptive quantitative research. Data were collected using questionnaires, interviews, and mid-semester student assessment results. The data obtained were analyzed using simple linear regression methods. Based on the data analysis, it was found that there is an effect of learning interest on learning outcomes, as indicated by t -value (5.410) being greater than t -table (1.984) with a significance level (probability value) of 0.000. Since the significance level is $0.000 < 0.05$, it indicates a significant result. The variable of learning interest (X) contributes 23% to the change in student learning outcomes (Y), while the remaining 77% is influenced by other factors. The study's results, showing that the variable of learning interest contributes 23% to students' learning outcomes, can be concluded that learning interest has a significant influence and contribution to students' learning outcomes.

Keywords: *Influence, Learning Interest, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan yang sangat penting dalam membentuk individu dan memajukan Masyarakat. Sesuai dengan pendapat Fathurrohman dan Sulistyorini (2012) Pendidikan adalah suatu bentuk kegiatan bimbingan serta arahan yang dilakukan seseorang untuk mencapai proses pendewasaan di dalam melakukan tugasnya sendiri. Berhasil ataupun gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu bergantung pada proses belajar yang dirasakan siswa baik pada saat siswa berada di sekolah maupun lingkungannya. Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses

perubahan di dalam diri manusia. Apabila setelah mengalami kegiatan belajar, tidak terjadi perubahan pada dirinya, maka tidak dapat disimpulkan bahwa proses belajar telah berlangsung pada individu tersebut” (Zainal Aqib, 2020:31). Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses interaksi antara peserta didik atau siswa dengan pendidik atau guru, serta sumber belajar, yang terjadi dalam suatu lingkungan belajar, proses ini melibatkan pertukaran informasi antara guru dan siswa (Arsad, 2017:73).

Di era globalisasi ini, tantangan-tantangan dalam bidang pendidikan semakin berkembang, oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Menurut Syah (2011:133), minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Arhin dan Gideon (2020) mengungkapkan bahwa minat belajar yang dimiliki siswa dapat berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan belajar mereka. Siswa yang menunjukkan minat belajar yang tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga mereka lebih mudah memahami materi dan mampu mengatasi kesulitan yang muncul. Menurut Sudjana (dalam Sutrisno, 2021:22), hasil belajar adalah akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana seperti tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan.

Dalam pembelajaran sejarah, minat belajar juga memiliki peran yang sangat penting, menurut Sulasman (2014: 30) menyatakan pembelajaran sejarah menjadi penting mengingat manusia tidak pernah bisa terlepas dari sejarah, Secara umum, sejarah adalah catatan peristiwa yang melibatkan manusia dalam rentang waktu, dari satu abad yang lalu hingga satu detik yang lalu.

Penelitian yang dilakukan oleh Mini Ardillah (2018) memaparkan bahwa minat belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMA Sanudin pangkalan Balai. Faktor yang mempengaruhi minat belajar terhadap hasil belajar PAI yaitu dipertemukannya masalah siswa yang tidak menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di tunjukkan siswa menganggap Pendidikan Agama Islam itu membosankan dan tidak menarik karena disebabkan ada beberapa materi BAB yang menghafal. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Fazri Sobari (2017) yang menemukan terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS, Variabel minat belajar memberikan sumbangan sebesar 36,8% bagi perubahan variabel hasil belajar siswa sedangkan 63,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dari studi pendahuluan diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di berbagai tingkatan pendidikan dan mata pelajaran.

Penelitian ini dilakukan karena setelah observasi awal yang dilakukan di kelas XI SMK Negeri 5 Padang, siswa menunjukkan ciri-ciri minat belajar yang cukup baik terhadap mata pelajaran sejarah, namun hasil belajar yang ditunjukkan siswa masih rendah. Studi pendahuluan yang dilakukan oleh beberapa peneliti menunjukkan bahwa siswa yang menunjukkan minat belajar biasanya akan mencapai hasil belajar yang tinggi pula. Ini menunjukkan adanya kesenjangan antara minat belajar yang diperlihatkan oleh siswa dan pencapaian akademik mereka dalam hal hasil belajar. Ciri-ciri minat belajar yang ditunjukkan seharusnya menjadi pendorong untuk pencapaian hasil belajar yang lebih baik, namun kenyataannya, hal tersebut belum tercermin dalam hasil belajar siswa. Dengan memperdalam pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, terutama melalui minat belajar.

Pada penelitian ini, dalam pendekatan terhadap pengaruh antara minat belajar dan hasil belajar siswa memfokuskan pada siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Padang serta mata pelajaran sejarah, dengan demikian, penelitian ini melihat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Padang sehingga nantinya bertujuan untuk mengetahui apakah minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah berpengaruh terhadap hasil belajar, dengan demikian, penelitian ini

dapat mengidentifikasi apakah ada pengaruh antara minat belajar dan hasil belajar siswa dalam konteks pelajaran sejarah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, pendekatan kuantitatif deskriptif penelitian yang menganalisis data berupa angka yang digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada dengan tujuan untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel sehingga mencapai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian ini mencakup dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu minat belajar siswa (X) dan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Padang dengan populasi sebanyak 383 orang dan sampel sebanyak 100 orang. Seluruh subjek penelitian akan diberikan instrument berupa kuesioner minat belajar dimana kuesioner yang berupa kuesioner yang dibuat kuesioner jenis tertutup yaitu kuesioner yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti. Sebelum kuesioner dibagikan kepada subjek penelitian, kuesioner tersebut terlebih dahulu divalidasi dan kemudian diuji cobakan kepada sampel lain, dari tes uji coba dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan untuk hasil belajar didapatkan dari hasil penilaian tengah semester siswa di sekolah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier sederhana, yaitu analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini, penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana minat belajar siswa (variabel independen) memengaruhi hasil belajar mereka dalam mata pelajaran sejarah (variabel dependen). Sebelum melakukan uji analisis regresi linier sederhana terlebih dahulu harus memenuhi uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu minat belajar siswa sebagai variabel X dan hasil belajar siswa sebagai variabel Y. Data yang akan penulis sajikan dalam artikel ini ialah hasil penyebaran kuesioner tentang minat belajar. Dalam penelitian ini penulis menganalisis apakah terdapat kontribusi yang dapat menghasilkan hubungan antara variabel X (minat belajar) dan variabel Y (hasil belajar) sehingga dapat diketahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara kedua variabel tersebut.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik wawancara dan penyebaran kuesioner yang disebarkan kepada siswa kelas XI SMK Negeri 5 Padang dengan mengambil sampel sebanyak 100 orang dari keseluruhan populasi, untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar siswa yang diperoleh dengan melihat nilai ujian tengah semester siswa.

Tabel di bawah ini menampilkan skor rata-rata (mean) dan standar deviasi untuk setiap variabel penelitian :

Tabel 1. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Belajar	100	42	80	64.53	9.908
Hasil Belajar	100	40	85	66.64	9.905
Valid N (listwise)	100				

- 1) Untuk variabel (X) minat belajar siswa kelas XI SMK Negeri 5 Padang yang memiliki minat belajar memperoleh rata-rata atau mean 64,53 dan Standar deviasi minat belajar adalah 9,908.
- 2) Untuk variabel (Y) adalah rata-rata atau mean 66,64 dan standar deviasi untuk hasil belajar adalah 9,905. Artinya jika dihubungkan dengan rata-rata hasil belajar sebesar 66,64 maka hasil belajar akan berkisar antara $66,64 \pm 9,905$.

a) Minat Belajar Siswa

Data minat belajar diperoleh dari skor hasil pengolahan data kuesioner yang telah diisi siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Padang. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

Interval Skor	Frekuensi	Persen %	Rata-rata Minat Belajar
42-46	3	3%	64,53
47-51	4	4%	
52-56	10	10%	
57-61	22	22%	
62-66	20	20%	
67-71	10	10%	
72-76	12	12%	
77-81	19	19%	

Sumber: data kuesioner minat belajar siswa

b) Hasil Belajar

Data hasil belajar diperoleh dari nilai ujian tengah semester siswa pada mata pelajaran sejarah. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

Interval Skor	Frekuensi	Persen %	Rata-rata Hasil Belajar
40-45	3	4%	66,64
46-51	6	7%	
52-57	10	10%	
58-63	13	13%	
64-69	24	24%	
70-75	27	27%	
76-81	12	12%	
82-87	5	5%	

Sumber : data penilaian tengah semester siswa

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, Dimana untuk menggunakan analisis ini terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan alat bantu SPSS 25 for windows. Ketentuan dalam perhitungan normalitas ini adalah apabila taraf signifikan $> 0,05$ maka data tersebut normal, begitu pun sebaliknya apabila taraf signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak normal. Berikut hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 25 for windows.

Tabel 4. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	8.69201210
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.042
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan program SPSS 25 for windows diperoleh bahwa nilai *Asymp.sig* (0,200) > α (0,05) yang berarti data berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah ada hubungan linear antara kedua variabel. Untuk mengetahui hal tersebut digunakan *uji F* dengan menggunakan program SPSS 25 for windows. Linearitas dapat diketahui melalui uji linearitas tabel Anova dengan mencari nilai *Deviation from Linearity* dari *uji F* linear. Pengambilan keputusan:

- Jika *deviation from Linearity* menunjukkan hasil signifikansi > 0,05 maka linear.
- Jika *Deviation from Linearity* menunjukkan hasil signifikansi < 0,05 maka tidak linear

Tabel 5. Uji Linearitas tabel ANOVA

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Minat Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	4585.934	32	143.310	1.873	.016
		Deviation from Linearity	2233.484	1	2233.484	29.187	.000
			2352.451	31	75.886	.992	.496
	Within Groups		5127.106	67	76.524		
Total			9713.040	99			

Berdasarkan hasil uji linearitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25 for windows, yang dapat dilihat pada tabel diatas diketahui *sig.deviation from linearity* (0,496) > α (0,05) Artinya X dan Y mempunyai hubungan yang linear.

Setelah uji prasayarat terpenuhi selanjutnya dilakukan uji analisis regresi linear sederhana, uji regresi linear sederhana ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25 for windows, dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis :

- $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai signifikasi <0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau nilai signifikasi >0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Berikut hasil analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 25 for windows:

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t Statistik) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.705	5.785		6.172	.000
	Minat Belajar	.479	.089	.480	5.410	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan nilai Sig dan nilai t dari tabel di atas diperoleh nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$ dan *thitung* $5.410 > ttabel$ 1.984 sehingga dapat dilihat bahwa *thitung* $> ttabel$, berarti H_0 ditolak, H_a diterima maka variabel X (Minat belajar) berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil belajar). Berdasarkan tabel di atas diperoleh model persamaan regresi : $Y = 35,705 + 0,479X$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Padang diterima.

Pembahasan

Berdasarkan langkah-langkah analisis data yang telah dilakukan terhadap hasil penelitian, maka diperoleh gambaran mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Melalui kuesiner minat belajar siswa diperoleh skor rata – rata (Mean) adalah 64,53, skor minimal adalah 42 dan skor maksimal adalah 80. Sedangkan Hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran sejarah yang diperoleh dari penilaian tengah semester, didapatkan rata – rata (Mean) adalah 66,64, nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah adalah 40.

Hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Penjelasan lebih lanjut mengenai hasil penelitian ini akan disajikan sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 5 Padang bertujuan untuk melihat gambaran secara umum terkait dengan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar. Pengaruh yang terlihat dari kedua aspek tersebut dapat dikatakan memiliki pengaruh antara satu dengan yang lainnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$ kemudian *thitung* (5.410) lebih besar dari pada *ttabel* (1.984), maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Padang. Sesuai hasil perhitungan bahwa siswa memiliki minat belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 23% sedangkan 77% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Jadi minat belajar siswa memang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, Akan tetapi hal tersebut ditentukan bukan satu- satunya pengaruh dari minat belajar saja. Dimiyati dan Mudjiono (2010) yang berpendapat bahwa siswalah yang menentukan terjadi atau tidak terjadinya belajar. Untuk bertindak siswa menghadapi masalah-masalah secara intern. Faktor intern yang dialami dan dihayati oleh siswa yang berpengaruh pada hasil belajar seperti rasa percaya diri siswa dan kebiasaan belajar sedangkan Faktor eksternal meliputi dorongan keluarga, teman sebaya, guru, metode pembelajaran, lingkungan, dan perkembangan teknologi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik Kesimpulan: Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Padang yang ditunjukkan oleh *thitung* (5.410) lebih besar dari pada *ttabel* (1.984) dengan tingkat signifikansi (angka probabilitas) sebesar 0,000. Karena taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. variabel minat belajar (X) memberikan sumbangan sebesar 23% bagi perubahan variabel hasil belajar siswa

(Y) sedangkan 77% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Variabel minat belajar yang memberikan sumbangan sebesar 23% terhadap hasil belajar siswa ini merupakan hasil yang terbilang rendah. Artinya, tingkat minat belajar siswa masih perlu adanya pembenahan lebih lanjut mengenai proses dan cara belajar pada diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arhin, D., & Gideon, E. (2020). *Relationship between Students' Interest and Academic Performance in Mathematics: A Study of Agogo State College*. Journal Name, 8(6).
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fatmawati, & Rusdiana, D. (2015). "*Study Literasi Pengaruh Penerapan Pembelajaran Model SAVI yang Menggunakan Metode Brainstorming Terhadap Konsistensi Konsepsi dan Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa SMA.*" Prosiding Seminar Nasional Fisika, Vol. IV.
- Muhibbin, S. (2011). *Psikologi Pendidikan dengan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulasman. (2014). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sutrisno. (2021). *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.
- Ardillah, M. (2018). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA Sanuddin Pangkalan Balai*. Diploma thesis, UIN Raden Fatah Palembang.
- Sobari, F. (2017). "*Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Negeri 1 Jonggol.*" Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.